

UPAYA KH. SUYUTHI ABDUL QODIR DALAM
MENGEMBANGKAN LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI DESA GUYANGAN TRANGKIL PATI



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh:
SRI WAHYUNI
NIM: 9441 2803
Jurusan: Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1999



Drs. H. Muallif Syahlani
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudari
Sri Wahyuni

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pengarahan, penelitian, perbaikan dan penyempurnaan seperlunya terhadap skripsi saudari:

N a m a : Sri Wahyuni

N I M : 9441 2803

Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Judul Skripsi: **UPAYA KH. SUYUTHI ABDUL QODIR DALAM
MENGEMBANGKAN LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI DESA GUYANGAN TRANGKIL PATI**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas dapat diajukan ke sidang munaqosah fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggung-jawabkan.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqosah tersebut. Atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Januari 1999

Format Kami

Pembimbing

Drs. Muallif Syahlani

NIP. 150.046.323

Drs. Usman SS
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Saudari
Sri Wahyuni

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan menyetujui skripsi saudarai:

Nama : Sri Wahyuni

N I M : 9441 2803

Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Judul Skripsi: UPAYA KH. SUYUTHI ABDUL QODIR DALAM MENGELOLA LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA GUYANGAN TRANGKIL PATI

telah dapat disempurnakan untuk digunakan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Islamiyah Strata satu (S-1) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Mei 1999

Konsultan

Drs. Usman SS

NIP. 150 253 886

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

UPAYA KH. SUYUTHI ABDUL QODIR
DALAM MENGENGEMBANGKAN LEMBAGA PENDIDIKAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA
GUYANGAN TRANGKIL PATI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SRI WAHYUNI

NIM: 94412803

telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah
pada tanggal 7 April 1999
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang

Drs. H. Mohammad Bakit
NIP. 150 013 923

Sekretaris Sidang,

Drs. Asrori Saud
NIP. 150 210 063

Pembimbing Skripsi

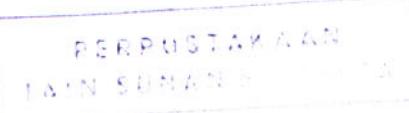
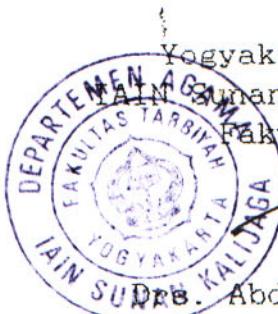
Drs. H. Muallif Syahlani
NIP. 150 046 323

Pengaji I,

Drs. H. Abdul Shomad MA
NIP. 150 183 213

Pengaji II,

Drs. Usman SS
NIP. 150 253 886



Yogyakarta, 1 juni 1999

Sultan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Tarbiyah

Dekan,

Drs. Abdullah Fajar, M.Sc.

NIP. 150 028 800

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُفَرِّغُ مَا يَقُولُ حَقٌّ يُفَيِّرُ وَمَا يَأْتِ فِسْبِهِمْ (الرعد: ١١)

Artinya :

.... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S. 13:11)*

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (النجم: ٣٩)

Artinya :

Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahaakannya (Q.S. 53:39)**

الْمَحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيسِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحُ

Artinya :

Memelihara hal-hal yang telah ada yang baik sambil *** mengembangkan hal-hal yang baru yang lebih baik.

*) Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : Gema Risalah Press, 1992), hal. 370.

**) Ibid, hal. 874.

***) H. Kafrawi, *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren*, (Jakarta : PT. Cemara Indah, 1978), hal. 173.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- Alamamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
- Bapak dan Ibu yang tak pernah henti kasih sayangnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْهَمْ عَلَيْنَا نِعْمَةَ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ، وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى مَسْتِرِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ خَاتَمَ الْأَئْمَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى إِلَهِ الْوَاضْعَفِينَ . امَّا بَعْدُ .

Segala puja dan puji hanyalah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam senantiasa dihaturkan ke pangkuhan Nabiyyul Musthofa Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada petunjuk Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini yang berjudul "**UPAYA KH. SUYUTHI ABDUL QODIR DALAM MENGEMBANGKAN LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA GUYANGAN TRANGKIL PATI**" ini, penulis menyadari bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan kita yang bermanfaat untuk pengembangan seterusnya.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. {
2. Bapak Drs. H. Muallif Syahlani yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini.
3. Para Dosen yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada kami.

4. Bapak Direktur Perguruan Islam Raudlatul Ulum dan para personilnya yang telah memberikan saran-saran kepada penulis dalam memperoleh data dan sekaligus penyusunan risalah ini.
5. Bapak Syafi'i sebagai Kepala Desa Guyangan dan segenap Staffnya yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.
6. Semua pihak terutama keluarga Penulis sendiri, Ikhwan dan Ukhwat yang telah membantu baik moral maupun material.

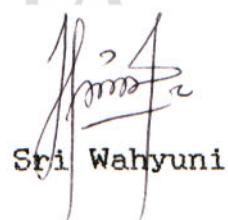
Mudah-mudahan amal kebaikan beliau diterima oleh Allah SWT. Amin. Dan atas segala kekurangannya penulis berharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca yang budiman.

Akhirnya mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.
Amin Ya Rabbal-'alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Desember 1998

Penulis



Sri Wahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Perumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul	9
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10
F. Metode Penelitian Yang Digunakan	11
G. Tinjauan Pustaka	14
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : KEADAAN MASYARAKAT DESA GUYANGAN (1971-1972)	
A. Keadaan Geografis	17
B. Kondisi Masyarakat	19
1. Keagamaan	20
2. Sosial Ekonomi	21
3. Sosial Budaya	24

BAB III : RIWAYAT HIDUP KH. SUYUTHI ABDUL QODIR	28
A. Nama dan Silsilah KH. Suyuthi Abdul Qodir ...	28
B. Riwayat Pendidikan KH. Suyuthi Abdul Qodir ..	29
C. Kepribadian dan Jasa-jasa	
KH. Suyuthi Abdul Qodir	32
 BAB IV : PERJUANGAN KH. SUYUTHI ABDUL QODIR DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA GUYANGAN TRANGKIL PATI (1972-1979)	39
A. Melalui Jalur Sekolah	39
1. Keadaan Guru dan Murid	44
a. Faktor Pendidik	45
b. Keadaan anak didik	51
2. Pelaksanaan Kurikulum dan Metode	54
B. Melalui Jalur Pondok Pesantren	61
1. Keadaan Guru dan Murid	62
2. Kitab-kitab yang dipakai	63
3. Kurikulum dan Metode yang digunakan	64
C. Sarana Dan Fasilitas serta usaha-usaha yang telah dicapai	66
D. Faktor Penghambat dan penunjang	75
 BAB V. PENUTUP }	
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran	80
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RALAT



DAFTAR TABEL

Tabel I : Luas Daerah dan Penggunaan Lahan di Desa Guyangan	18
Tabel II : Jumlah Penduduk Dalam Kelompok Usia	22
Tabel III : Mata Pencaharian Bagi Usia 10 Ke Atas ...	23
Tabel IV : Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	25
Tabel V : Deskripsi Guru-guru Pada Perguruan Islam Raudlatul Ulum	47
Tabel VI : Status dan Latar Belakang Pendidikan Para Guru Perguruan Islam Raudlatul Ulum	48
Tabel VII : Pengalaman Mengajar Guru-guru Perguruan Islam Raudlatul Ulum	50
Tabel VIII : Keadaan Murid Perguruan Islam Raudlatul Ulum Guyangan Tahun Ajaran 1974/1975	52
Tabel IX : Rekapitulasi Peserta Ujian Persamaan (PGAN/MAN) Perguruan Islam Raudlatul Ulum Dari Tahun 1969/1979	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

Dengan nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, penulis mulai dengan penuh pengharapan atas rahmat Allah SWT semoga risalah ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Risalah ini penulis memberi judul "UPAYA KH. SUYUTHI ABDUL QODIR DALAM MENGELONGKAN LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA GUYANGAN TRANGKIL PATI".

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah pemahaman serta untuk menjauhkan penafsiran yang salah terhadap judul yang penulis sampaikan, maka perlu kiranya penulis memperjelas dan memberi batasan maksud dari penulisan judul tersebut. Judul ini terdiri dari beberapa kata yang setelah dirangkai sedemikian rupa terbentuklah menjadi satu kalimat yang mempunyai arti tersendiri. Sehingga maksud dan arti yang terkandung dalam judul tersebut menjadi jelas. Adapun batasan judul yang penulis maksudkan adalah:

1. Upaya

Upaya adalah usaha atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud.¹⁾

2. KH. Suyuthi Abdul Qodir

Adalah seorang tokoh agama Islam di desa Guyangan yang telah meninggal yang menjadi pelopor dalam menegakkan agama Islam dan sekaligus pejuang dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

3. Mengembangkan

Yang dimaksud mengembangkan disini adalah menjadikan maju (baik atau sempurna).²⁾ Jadi dapat diartikan cara untuk mengembangkan dan menyempurnakan menuju kearah kebaikan dalam pencapaian maksud dan tujuan.

4. Lembaga

Maksudnya adalah badan (organisasi) yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha.³⁾

¹⁾Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka), hal. 995.

²⁾Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 700.

³⁾ Ibid., hal. 512.

5. Pendidikan Agama Islam

Diartikan sebagai suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akherat kelak.⁴⁾

6. Desa Guyangan

Adalah salah satu nama desa yang dikepalai oleh seorang Kepala Desa yang berada di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Jadi pengertian yang penulis maksudkan adalah suatu penelitian mengenai upaya atau usaha yang telah dilakukan oleh KH. Suyuthi Abdul Qodir dalam mempertahankan dan mengembangkan Pendidikan Agama Islam yang sudah ada di desa Guyangan menjadi ke arah yang lebih maju.

B. Latar Belakang Masalah

Berkembang luasnya lembaga-lembaga pendidikan Islam dan Madrasah-madrasah (Sekolah) formal serta

⁴⁾Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 86.

Universitas-universitas dalam berbagai pusat kebudayaan, adalah merupakan tanda bahwa pendidikan sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat, lembaga-lembaga pendidikan, sekolah-sekolah dan Universitas-universitas tersebut nampak sangat dominan pengaruhnya dalam membentuk pola budaya kaum muslim. Berbagai ilmu pengetahuan yang berkembang melalui lembaga pendidikan itu menghasilkan pembentukan dan pengembangan berbagai macam aspek budaya kaum muslim.⁵⁾

Pendidikan Islam merupakan pewarisan dan perkembangan budaya yang bersumber dan berpedoman ajaran Islam sebagai yang termaktub dalam Al-Qur'an dan terjabar dalam Sunnah Rasul, yang dimaksud dalam rangka terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁶⁾ Sebagaimana ungkapan Anwar Jundi bahwa tujuan pokok dari pendidikan Islam adalah :

بِكَاءٌ مُتَحَصِّلَةٌ مُنْسَلِمٌ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Artinya membentuk atau membina kepribadian muslim.⁷⁾

⁵⁾ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 87.

⁶⁾ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: LSIK, 1996), hal. 9.

⁷⁾ Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekretariat Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga).

Tidak dapat disangkal bahwa berkembang pesatnya pendidikan Islam yang ada pada saat ini adalah merupakan usaha dan perjuangan dari para tokoh pendidikan Islam yaitu para ulama yang berjuang menyebarkan agama Islam dalam syiarnya itulah mereka juga menanamkan pendidikan Islam dengan berbagai cara dan metode.

Dalam rangka ikut mensukseskan program pembangunan nasional (khususnya dibidang pendidikan) di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati banyak didirikan lembaga-lembaga pendidikan baik bersifat keagamaan maupun umum dalam bentuk pendidikan formal (dengan jenjang pendidikan dari tingkat Bustanul Athfal atau TK sampai tingkat lanjutan atas atau Madrasah Aliyah) serta pendidikan non formal. Termasuk di dalamnya lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Islam Raudlatul Ulum. Berdirinya Yayasan Pendidikan Raudlatul Ulum yang merupakan organisasi sosial yang usahanya menitik beratkan dibidang agama, pendidikan formal, di samping kegiatan lainnya adalah merupakan realisasi pembaharuan sistem pendidikan tradisional menuju kepada sistem pendidikan modern di samping masih tetap melestarikan sistem pengajaran Wetonan atau Bandungan dan Sorogan yang sudah berjalan secara tradisional.

Semula yayasan ini merupakan sebuah madrasah yang sangat sederhana, dengan nama Manbaul Ulum yang didirikan oleh KH. Suyuthi Abdul Qodir pada tahun 1929 M, di desa Guyangan Kecamatan Wedarijaka (sekarang Kecamatan Trangkil) Kabupaten Pati. Usaha ini banyak mengalami hambatan-hambatan antara lain masalah pendidikan, anak didik, serta dana penyelenggaraan madrasah disamping fasilitas-fasilitas lainnya. Dalam pada itu masa itu penjajahan Belanda tidak senang bangsa Indonesia pandai, cakap dan cerdas lantaran sekolah, karena penjajah itu sendiri membawa misi Kristen, maka usaha yang baik itu tidak bisa dipertahankan, akhirnya pada tahun 1940 Masehi, madrasah Manbaul Ulum mengalami mati total. Baru setelah zaman Kemerdekaan Republik Indonesia. KH. Suyuthi AQ bersama tokoh agama dan masyarakat Guyangan sekitarnya mencoba merintis kembali madrasah yang dulunya telah ada. Hal ini terbukti pada tahun 1950 berdiri madrasah Perguruan Islam Raudlatul Ulum, selain lebih kurang 23 tahun terakhir ini, sebagai lembaga pendidikan Perguruan Islam Raudlatul Ulum senantiasa berfungsi menunjukkan eksistensinya ditengah tengah masyarakat, melalui Badan Penelitian dan Pengembangan diupayakan adanya hubungan dengan berbagai pihak, khususnya para warga itu sendiri. Dan usaha itu cukup

berhasil terbukti semakin meningkatnya segi kualitas yang berupa meningkatnya kualitas Guru, anak didik, penyempurnaan kurikulum dan metode serta lulusan sekolah. Adapun dari segi kuantitas meliputi, bertambahnya fasilitas pergedungan, alat-alat perlengkapan, anak didik dan guru serta usaha-usaha lainnya yang dapat menunjang langsung dan tidak langsung demi tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dari sini jelas bahwa usaha KH. Suyuthi AQ dan kawannya dalam menegakkan Pendidikan Agama Islam sangat besar sekali perannya. Namun disisi lain, nama KH. Suyuthi AQ yang dikenal sebagai perintis pendidikan agama Islam di Desa Guyangan, Trangkil, Pati makin hari makin tidak dikenal orang, padahal jasa beliau tak terhitung nilainya. Dan perlu diketahui bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya, termasuk disini adalah Almarhum KH. Suyuthi AQ yaitu salah satu pendidik muslim (seorang pahlawan tanda jasa).

Generasi sekarang kurang memperhatikan jerih payah dari para tokoh pendahulu dalam memperjuangkan cita-cita luhur demi memajukan bangsa khususnya bangsa Indonesia. Sedangkan lupa sejarah keberhasilan para pendahulu kemungkinan dapat melahirkan ide-ide atau

gagasan yang sesat dari kegagalan program pembaharunya. Maka dari itu untuk memperbaiki masa depan, kita perlu mempelajari dan mencontoh keteladanan-keteladanan yang ada pada diri tokoh pendahulu yang perjuangannya sangat berarti saat ini dan bahkan sampai kapanpun. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sepak terjang perjuangan KH. Sayuthi AQ serta jasa-jasa beliau, silahkan pembaca memahami lebih jauh dari skripsi ini hingga selesai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis menemukan berbagai permasalahan, permasalahan tersebut adalah :

1. Bagaimana riwayat hidup KH. Suyuthi AQ dan aktivitasnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam di desa Guyangan ?
2. Apakah usaha KH. Suyuthi AQ dalam mengembangkan lembaga Pendidikan Agama Islam di desa Guyangan Trangkil Pati ?
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh KH. Suyuthi AQ dalam mengembangkan lembaga Pendidikan Agama Islam pada saat itu ?
4. Keberhasilan apa saja yang telah dicapai oleh upaya KH. Suyuthi AQ dalam mengembangkan lembaga Pendidikan Agama Islam di desa Guyangan ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Alasan yang mendorong penulis dalam memilih judul diatas sebagai obyek pembahasan adalah :

1. Karena dari hari ke hari jasa KH. Sayuthi AQ makin tidak dikenal orang, sehingga patut untuk dilacak kembali dan dipublikasikan lewat karya ilmiah.
2. Setiap usaha positif pasti ada kendalanya, KH. Sayuthi AQ konon seorang pejuang yang gigih dalam menghadapi berbagai tantangan dan pantang menyerah. Oleh karena itu sudah selayaknya untuk diungkap kembali demi menghadapi tantangan kekinian.
3. Dipilihnya KH. Sayuthi AQ sebagai figur yang diteliti karena peninggalannya yang berupa lembaga Pendidikan Agama Islam yang semakin pesat perkembangannya baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui riwayat hidup KH. Suyuthi AQ dan aktivitasnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam didesa Guyangan.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya apa yang ditempuh oleh KH. Suyuthi AQ dalam mengembangkan kualitas Pendidikan Agama Islam di desa Guyangan.

3. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh KH. Suyuthi AQ dalam memperjuangkan Pendidikan Agama Islam.
4. Untuk mengetahui hasil-hasil yang dicapai oleh KH. Suyuthi AQ dalam bidang Pendidikan Agama Islam di desa Guyangan.

Sedangkan kegunaannya adalah :

1. Dapat memberi sumbangan fikiran atau masukan dalam pengembangan kualitas Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan yang dirintis oleh KH Suyuthi AQ.
2. Untuk dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan dalam proses kegiatan pendidikan keagamaan bagi lembaga-lembaga lainnya.
3. Dapat menambah pengetahuan penulis untuk menekuni dan mempersiapkan diri dalam dunia pendidikan serta untuk mengembangkan ketrampilan maupun pengetahuan yang sesuai dengan profesi penulis.

F. Metode dan Pendekatan Penelitian Yang Digunakan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan historis yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu, baik untuk memahami kejadian atau keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan masa sekarang maupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam

hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu.⁸⁾ Dan pendekatan antropologis maksudnya adalah kegiatan analisis terhadap religi dalam masyarakat dan kebudayaan.⁹⁾ Dan metodenya meliputi:

1. Metode Penentuan Subyek

Metode yang diambil penelitian ini adalah populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁰⁾

Adapun populasi yang penulis jadikan subyek penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bapak Syafe'i (Kepala Desa)
- b. Bapak KH. Salim Suyuthi (Direktur YPRU)
- c. Bapak KH. Humam Suyuthi (Sekretaris YPRU)
- d. Keluarga KH. Suyuthi Abdul Qadir
- e. Bapak Akhyar Royyan (Ketua bagian TU YPRU)
- f. Rekan-rekan KH. Suyuthi AQ yang ikut berperan dalam perjuangannya dalam bidang PAI
- g. Bapak KH. Abdul Hadi (Bendahara YPRU)

Karena jumlah populasinya kurang dari 100, maka diambil semua untuk dijadikan sampel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸⁾ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 79

⁹⁾ Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi*, (Jakarta: UI-Press, 1987), hal. 57.

¹⁰⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 102.

2. Metode Pengumpulan Data

Adalah suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan dalam suatu penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan metode historik dokumen yaitu sebuah proses yang meliputi pengumpulan dan penafsiran serta penjelasan yang ada, peristiwa maupun gagasan yang tumbuh di masa lampau, untuk menemukan generalisasi yang berguna dalam usaha untuk memahami kenyataan-kenyataan sejarah serta berguna untuk memahami situasi sekarang dan meramalkan perkembangan yang akan datang.¹¹⁾

Adapun yang menjadi pelengkap adalah metode interview, observasi dan dokumentasi.

A. Metode Interview (wawancara)

Yaitu metode untuk mengumpulkan data yang berupa keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab langsung berhadapan muka dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹²⁾ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum kehidupan KH. Suyuthi AQ dan keadaan pendidikan zaman dahulu di desa Guyangan serta perjuangan KH. Suyuthi AQ, termasuk sarana dan pelaksanannya.

¹¹⁾Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Penerbit Tarsito, 1982), hal. 132.

¹²⁾Hadari Nawawi, *Op.Cit.*, hal. 111.

Yang dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan KH. Ramli Abdillah (selaku guru selama periode KH. Suyuthi), KH. Toha (selaku rekan KH. Suyuthi), Bapak Syafei (selaku kepala desa), Bapak Akhyar Royyan (selaku ketua bagian TU), KH, Salim Suyuthi (Ketua YPRU), KH. Drs. Humam Suyuthi (Sekretaris YPRU).

B. Metode Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada lokasi penelitian.¹³⁾ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi di desa Guyangan, letak geografinya serta fasilitas pendidikan yang ada, dengan cara melihat secara langsung desa dan lembaga yang masih berkembang sampai saat ini.

C. Metode Dokumentasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹⁴⁾ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum atau deskripsi lembaga pendidikan

¹³⁾Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 139.

¹⁴⁾Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983), hal. 24.

sebelum dan sesudah berkembang dan untuk memperoleh data mengenai sosok dan karakter KH. Suyuthi AQ lewat tulisan-tulisan yang ada, dengan cara mencatat secara langsung data yang berhubungan, serta untuk mencatat dari tentang keadaan wilayah desa Guyangan lewat monografi yang ada.

3. Metode Analisa Data

Dalam pembahasan ini, penulis menggunakan analisa data kualitatif, yaitu menguraikan dengan kata-kata. Pertama-tama mengumpulkan data dan menyusun data-data yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan, lalu dijelaskan kemudian dianalisa. Data yang bersifat kualitatif ini dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif analisa non statistik dengan pola pikir sebagai berikut :

1. Deskriptif

Yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.¹⁵⁾

¹⁵⁾ Hadari Nawawi, *Op.Cit.*, hal. 63.

2. Interpretasi

Merupakan upaya penting untuk menyingkap kebenaran sehingga tercapai pemahaman benar mengenai ekspresi manusiawi yang dipelajari.¹⁶⁾ Metode ini penulis gunakan untuk menguji dan menganalisa tentang kebenaran pemikiran KH. Suyuthi dalam usahanya mengembangkan lembaga Pendidikan Agama Islam lewat data yang penulis dapatkan.

G. Tinjauan Pustaka

Gambaran sekilas dan global tentang sejarah perkembangan YPRU di Guyangan sebenarnya telah disinggung oleh tulisan Supalal. Dalam tulisannya yang berjudul *Sejarah Perkembangan YPRU*, (Yogyakarta: IAIN, 1989), yang memaparkan sejarah dari periode awal KH. Suyuthi AQ sampai periode ke-2 dan seterusnya, yang tentunya kurang memadai untuk menggambarkan secara utuh dan menyeluruh perjuangan KH. Suyuti sebagai pendiri lembaga tersebut.

Berpijak dari kebenaran dan aktivitas YPRU yang demikian luas dan kompleks, maka penulis di sini akan menguraikan tentang upaya atau perjuangan KH. Suyuthi dalam mengembangkan lembaga Pendidikan Agama Islam yang dulunya masih sangat sederhana menjadi lebih maju dan

¹⁶⁾ Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990), hal. 42.

berhasil berikut dampaknya bagi warganya maupun bagi umat secara umum yang terkait. Paparan yang akan dicantumkan dalam tuisan ini diharapkan dapat mencerminkan dan merupakan pengejawantahan sebuah lembaga yang mapan dan terasa meningkat perannya sejalan dengan harapan dan cita-cita yang telah dicanangkan.

H. Sistematika Pembahasan

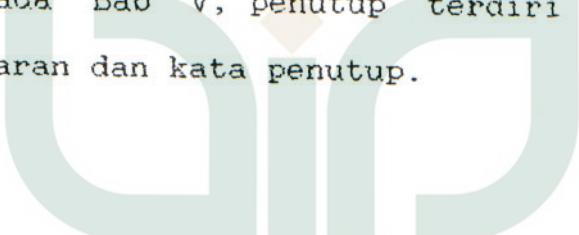
Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu Pendahuluan, Isi, dan Penutup. Bab I Pendahuluan, ini meliputi Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Alasan pemilihan judul, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian yang digunakan, telaah pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Pada bagian isi terdiri dari tiga bab, yang meliputi, bab II membahas kondisi masyarakat desa Guyangan pada tahun 1971-1972, Pembahasan ini terdiri dari dua bab, antara lain keadaan geografis dan kondisi masyarakat. Sedangkan kondisi masyarakat dibagi lagi menjadi tiga anak sub bab, yaitu keagamaan, sosial ekonomi dan sosial budaya.

Bab III membahas riwayat hidup KH. Suyuthi AQ, meliputi tiga sub bab, yaitu nama dan silsilah KH. Suyuthi AQ, riwayat pendidikan KH. Suyuthi AQ, kepribadian dan jasa-jasa KH. Suyuthi AQ.

Bab IV membahas tentang perjuangan KH. Suyuthi AQ dalam mengembangkan kualitas Pendidikan Agama Islam di desa Guyangan Trangkil Pati, pembahasan ini terdiri dari dua sub bab antara lain melalui jalur sekolah dan melalui jalur pondok pesantren. Melalui jalur sekolah terdiri dari tiga anak sub bab yaitu keadaan guru dan murid, pelaksanaan kurikulum dan metode yang digunakan. Melalui jalur pondok pesantren juga terdiri dari 3 anak sub bab yaitu keadaan guru dan murid, kitab-kitab yang dipakai, kurikulum dan metode yang digunakan. Sub bab ketiga berisi tentang sarana dan fasilitas serta usaha-usaha yang telah dicapai. Dan sub bab terakhir tentang faktor penghambat dan penunjang.

Pada Bab V, penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan dan uraian yang penulis kemukakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. KH. Suyuthi Abdul Qodir lahir di desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, Jawa Tengah pada tanggal 4 Dzulhijjah 1904 M. Beliau belajar di pondok pesantren Manbaul Ulum Jamsaren Solo (1921-1923). Tahun 1923-1924 ia melanjutkan ngajinya di pondok pesantren Kasingan Rembang. Tahun 1924-1926 belajar lagi ke pondok pesantren Tebu Ireng Jombang. Tahun 1926-1927 belajar dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Sampang Madura. Tahun 1927-1931 pergi belajar dan bermukim di Makkah. Tahun 1931-1933 pulang dari Makkah dan belajar di pondok pesantren Sedayu Gresik Jawa Timur. Tahun 1933-1937 kembali lagi ke pondok pesantren Tebu Ireng Jombang. Namun semua itu tidak berlangsung lama dan semuanya adalah kehendak Allah SWT, karena kira-kira pada hari selasa, tanggal 25 September 1979, beliau pulang ke Rahmatullah dan perjuangan akhirnya diteruskan oleh anak-anaknya.
2. Dalam mengembangkan kualitas pendidikan agama Islam di desa Guyangan, Beliau mendirikan madrasah dan

pondok pesantren. Beliau mendirikan madrasah pertama kali sekitar tahun 1932-1940 dimasa penjajah Belanda sampai masa penjajahan Jepang yang bernama Madrasah Manbaul Ulum. Karena keadaan pada masa itu tidak tenram dan kurang memungkinkan akhirnya Madrasah tersebut terbengkalai. Sampai akhirnya pada masa kemerdekaan (awal tahun 1950) dengan dibantu rekannya dan santri senior madrasah tersebut bangkit kembali dengan namanya berubah menjadi Madrasah Raudlatul Ulum, akhirnya setelah mengalami perkembangan dan kemjuan yang pesat, yang semuanya itu adalah berkat kearifan KH. Suyuthi AQ, kemudian tepatnya tanggal 26 Januari 1972 Madrasah Raudlatul Ulum resmi menjadi Yayasan Perguruan Islam Raudlatul Ulum, dengan akte tertanggal 26 Januari yang dibuat dihadapan notaris R.M. Poerbo Koesoemo di Kudus.

3. Faktor-faktor yang menghambat perkembangn perjuangan beliau dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang antara lain adalah kurangnya guru yang profesional, terbatasnya sarana dan media pendidikan yang digunakan sebagai pendukung lancarnya proses belajar mengajar, sedikitnya bantuan yang diperoleh dari Departemen Agama dan kurangnya dorongan belajar dari orang tua wali murid.
4. Jasa-jasa beliau dapat dilihat dari dua segi yaitu dibidang sarana fisik dan non fisik. Dibidang sarana fisik dapat dilihat dari adanya sebuah bangunan

gedung pertemuan guru yang berlantai dua (tahun 1973 M). Pada tahun 1976 M, merehabilitasi gedung Madrasah Ibtidiyah I/Diniyah, Tsanawiyah dan Aliyah menjadi sebuah gedung yang terdiri dari 10 lokal. Tahun 1979 membangun gedung pertemuan (aula). sedang keberhasilan dibidang sarana non fisik antara lain pada tahun 1969 anak didik dianjurkan mengikuti ujian persamaan negeri yang tahun-tahun berikutnya jumlah lulusannya mengalami peningkatan. Keberhasilan yang lain adalah penyempurnaan kurikulum. Selain hal tersebut di atas, ada beberapa hal yang merupakan pokok pemikiran KH. Suyuthi itu sendiri dalam hubungannya dengan lembaga yang dikembangkan, diantaranya adalah:

- Penerapan pendidikan sejak dulu adalah sangat penting terutama dalam menanamkan pengetahuan agama.
- Untuk menjunjung tinggi martabat manusia, harus diawali dari memperbaiki budi pekerti.
- Tekad untuk mensyiarluh ajaran Islam ahli sunnah wal jamaah.
- Pemberantasan kebodohan dan mencetak kader-kader muslim yang bertaqwa, berilmu dan beramal ilmiah.

Hal tersebut yang mendorong KH. Suyuthi dalam berjuang untuk menegakkan kebenaran lewat lembaga yang dirintisnya.

B. Saran-saran**1. Kepada Pemimpin atau Pengurus Yayasan Perguruan Islam Raudlatul Ulum**

- a. Hendaknya menjaga dan melestarikan lembaga pendidikan agama Islam, dalam arti selalu mengupayakan peningkatan mutu kualitas lulusan dari Yayasan Perguruan Islam Raudlatul Ulum dan lulusan Pondok Pesantren Raudlatul Ulum.
- b. Hendaknya hubungan dan kerjasama dengan berbagai instansi-instansi terkait yang dapat mendukung perkembangan Yayasan Perguruan Islam Raudlatul Ulum selalu ditingkatkan.
- c. Hendaknya selalu memperhatikan kondisi peralatan yang memadai yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.

2. Kepada Guru/Pendidik

- a. Hendaknya selalu meningkatkan profesionalisme kerja serta mengembangkan prinsip-prinsip pendidikan modern sejauh tidak bertentangan dengan tujuan dari Yayasan Perguruan Islam Raudlatul Ulum.
- b. Disamping menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan sekaligus sebagai pengajar, hendaknya selalu ikut berpartisipasi dalam usaha pengembangan Madrasah Raudaltul Ulum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

3. Kepada anak didik/murid

- a. Untuk menjadi insan yang bertqwa, berilmu dan beramal sebagaimana yang dinginkan oleh Al-Maghfurlah KH. Suyuthi Abdul Qodir, hendaknya apa yang telah diserap dari madrash dijalankan atau diamalkan, disamping itu hendaknya para murid semakin giat dan rajin dalam belajar.
- b. Sebagai penerus Al-Maghfurlah KH. Suyuthi AQ, hendaknya selalu menjunjung nama baik Lembaga pendidikan yang telah didirikan oleh beliau dan selalu mendoakan beliau kapan dan dimanapun berada.

4. Kepada Pemerintah

Mengingat bahwa Yayasan Perguruan Islam Raudlatul Ulum yang didirikan oleh KH. Suyuthi Abdul Qodir adalah merupakan lembaga pendidikan yang berstatus swasta yang memiliki potensi cukup besar dalam mewujudkan cita-cita bangsa, maka motivasi dan bantuannya semoga selalu ditingkatkan.

C. Kata Penutup

Al-hamdulillah, telah selesai tugas yang penulis emban didalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini sejak dari awal hingga akhir. Hal ini karena karunia serta bimbingan Allah SWT semata.

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan baik berupa moral atau material kepada Bapak Pembimbing , Dosen, Pengurus dan

Guru Madrasah Raudlatul Ulum atas penulisan skripsi ini, mudah-mudahan amal kebaikan mereka semoga diterima disisi Allah SWT.

Bahan-bahan masalah dan uraian skripsi ini adalah thesa yang penulis olah sebatas pemahaman dan kemampuan penulis di dalam memahami dan menguraikan permasalahannya. Berbagai kekurangan pasti terdapat didalam penulisan ini dari berbagai seginya. Manusia tidak akan mungkin memutuskan dan berbangun sendiri tanpa saling mengingatkan dengan kebenaran dan kesabaran, untuk itu penulis memohon saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Selanjutnya sebagai hamba yang dhoif penulis memohon kepada Allah SWT, dengan ucapan

اللَّهُمَّ اخْرُجْنَا مِنْ حَسْنَاتِنَا مَمَّا نَهَا
وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ إِنَّا إِذَا هَمَّنَا
مَا نَهَا يَرْجُونَ وَمَا نَهَا يَرْجُونَ

Ya Allah tutuplah untuk kami dengan sebaik-baiknya penutupan.

Akhirnya semoga skripsi ini bisa bermanfat bagi Agama, Nusa dan Bangsa, serta bagi penulis, Almamater dan bagi siapa saja yang berminat membacanya.
Amiin Ya Robbal Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretariat Fak. Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga.
- Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 1990.
- Dep.Dik.Bud., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Kafrawi, *Pembaharuan Sistem Pondok Pesantren*, Jakarta: PT. Cemara Indah, 1978.
- Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi*, Jakarta: UI-Press, 1987.
- Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, Yogyakarta, Andi Offset, 1989.
- Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Dasar 1945*, Jakarta: Sekretariat Negara RI, 1985.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Penerbit Tarsito, 1982.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1986.